

Pengaruh Efektifitas Pemberlakuan PSBB Terhadap Produktivitas Masyarakat di Daerah Jakarta Pusat

Tomi Kristian^{1*}, Loeky Rono Pradopo², Andyan Pradipta Utama³

^{1,2,3} Universitas Mercu Buana

*Corresponding Author e-mail: tomi_kristian@gmail.com

Abstract: *The Effect of the Effectiveness of the Implementation of PSBB in Central Jakarta on Community Productivity. This research was conducted to see the effectiveness of PSBB implementation on the productivity of the people of Central Jakarta. The variables studied were the effectiveness variable (X) and the productivity variable (Y). This type of research is descriptive quantitative. The data collection technique used was a questionnaire. Furthermore, the sampling technique used was purposive sampling technique with 100 respondents. The results showed that effectiveness had an effect on the productivity of the people of Central Jakarta. Based on this, it is recommended that all the general public and especially Central Jakarta should increase their knowledge about COVID-19 and how to prevent it, so that daily activities are safer and positive numbers can be minimized and remain productive even during the PSBB period.*

Keywords: *Effectiveness and Productivity.*

Abstrak: Pengaruh Efektivitas Pelaksanaan PSBB di Jakarta Pusat terhadap Produktivitas Masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas pelaksanaan PSBB terhadap produktivitas masyarakat Jakarta Pusat. Variabel yang diteliti adalah variabel efektivitas (X) dan variabel produktivitas (Y). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh terhadap produktivitas masyarakat Jakarta Pusat. Berdasarkan hal tersebut, disarankan kepada seluruh masyarakat umum dan khususnya Jakarta Pusat agar meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19 dan cara pencegahannya, agar aktivitas sehari-hari lebih aman dan angka positif dapat diminimalisir serta tetap produktif meskipun dalam masa PSBB.

Kata Kunci: Efektivitas dan Produktivitas.

Pendahuluan

Salah satu penyakit menular yang tengah ramai diperbincangkan di dunia ialah COVID-19. *Corona virus Disease* (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. COVID-19 adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Beberapa COVID-19 yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas.

PSBB meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Dengan diterapkannya PSBB, sekaligus memperlambat penyebaran COVID-19 di seluruh wilayah di Indonesia. Berbeda dengan himbauan *social distancing*, PSBB dapat dikatakan menerapkan peraturan yang jauh lebih ketat untuk masyarakatnya. Terdapat beberapa hal dalam Permenkes 9 tahun 2020 yang dibatasi selama PSBB ini berlangsung, diantaranya adalah:

1. Aktivitas di Sekolah dan Tempat Kerja.
2. Kegiatan Keagamaan.
3. Kegiatan di Tempat atau Fasilitas Umum.
4. Kegiatan Sosial dan Budaya
5. Operasional Transportasi Umum.

Berdasarkan latar belakang tertulis, saya memberikan informasi berikut tentang masalah yang akan digunakan sebagai bahan pembahasan dalam makalah ini, diantaranya adalah:

1. Pandemi COVID-19 telah menyebar di dunia, kemudian masuk ke Indonesia dan DKI Jakarta merupakan salah satu daerah yang terdampak COVID-19.



2. Peraturan Pemerintah tentang PSBB secara nasional dan DKI Jakarta menerapkan peraturan tentang PSBB.
3. DKI Jakarta merupakan kasus COVID-19 tertinggi dan Jakarta Pusat salah satu wilayah dari DKI Jakarta.
4. Pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian masyarakat menjadi terpuruk.
5. Produktivitas masyarakat terganggu karena COVID-19.

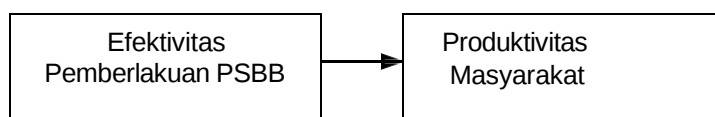
Landasan Teori

Coronavirus disease 2019, disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS- CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi COVID-19. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1–14 hari dengan rata-rata 5 hari.

PSBB adalah singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, peraturan yang terbitkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19 agar bisa segera dilaksanakan di berbagai daerah. Aturan PSBB tercatat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020. PSBB melingkupi pembatasan sejumlah kegiatan penduduk tertentu dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID- 19.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut Beni (2016: 69), efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Menurut Mardiasmo (2017: 134), efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya.

Menurut Sinungan (2013:8), produktivitas kerja adalah jumlah *output* yang dihasilkan seseorang secara utuh dalam satuan waktu kerja yang dilakukan meliputi kegiatan yang efektif dalam mencapai hasil yang bersumber dari *input* dan menggunakan bahan secara efisien. Menurut Budiono (2013:201), produktivitas yaitu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin, esok harus lebih baik dari hari ini. Menurut Komarudin (2013:121), produktivitas pada hakekatnya meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari metode kerja kemarin dan hasil yang dapat diraih esok harus lebih banyak atau lebih bermutu dari pada hasil yang diraih hari ini.



Gambar 1. Kerangka Berpikir (2013;78)

Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat sertadesain penelitian yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan survei. Penulis melakukan survei pengumpulan data melalui media kuesioner yang disebarakan kepada para responden.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survei. Menurut

Syaodih (dalam Saepullohet *al.* 2012:6), mengatakan bahwa survei digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. variabel yang teknik analisis ini dipilih peneliti karena untuk mengetahui pengaruh efektifitas pemberlakuan PSBB (X) terhadap produktivitas masyarakat (Y).

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Jakarta Pusat dengan jumlah penduduk usia produktif 15-64 tahun sebanyak 466.539 orang.

Setelah diketahui jumlah populasi masyarakat Jakarta Pusat usia produktif rentang 15-64 tahun, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dapat digunakan untuk penelitian ini. Rumus Slovin menurut Umar rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal pada populasi:

$$N = \frac{N^2}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel N = ukuran populasi

e = *margin of error* 10%

$$n = \frac{466.539^2}{1 + 466.539(0,1)^2}$$

$$n = 99,98$$

Dari perhitungan rumus diatas menunjukan hasil 99,98 dimana sampel akan ditetapkan minimal 100 responden masyarakat Jakarta Pusat.

Menurut Riduwan (2012:57), teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Menurut Sugiyono (2014:120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut.

Pembahasan

Jumlah responden (N) pada penelitian ini sebesar 100 orang. Skor minimum yang diperoleh masyarakat pada variabel efektifitas sebesar 60 dan skor maksimum sebesar 89. Rata-rata skor efektifitas sebesar 77,89 lebih besar dari standar deviasi sebesar 6,880 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi persebaran yang baik atau tidak terjadi *outlier*. Sedangkan untuk variabel produktivitas, skor minimum sebesar 27. Rata-rata skor produktivitas sebesar 78,11 lebih besar dari standar deviasi sebesar 10,702, maka dapat disimpulkan terjadi persebaran yang baik.

Dari hasil pengujian validitas, kuesioner yang berisi dari 2 variabel ini sebanyak 36 pernyataan yang telah diisi oleh 100 responden pada penelitian ini. salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r_{tabel} nya terlebih dahulu. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa 36 pernyataan semua dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrumen efektifitas memiliki *Cronbach's Alpha* $0,842 > 0,600$ yang berarti dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrumen produktivitas memiliki *Cronbach's Alpha* $0,962 > 0,600$ yang berarti dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Dari hasil penelitian ini nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,173 > 0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sementara grafik *Normal p-pPlot of Regression Standardized Residual* pada penelitian ini, terjadi penyebaran titik disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dari hasil penelitian ini, nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektifitas (X) berpengaruh positif terhadap produktivitas (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = -5,223 + 1,070X$. Persamaan regresi ini artinya bila efektifitas naik 1 poin, maka produktivitas bertambah sebesar 1,070 poin. Jika efektifitas tidak ada (0) maka produktivitasnya -5,223. Dari hasil penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka variabel efektifitas pemberlakuan PSBB secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas masyarakat Jakarta Pusat.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,688, dimana hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keeratan antara variabel independen (efektifitas) memiliki hubungan yang kuat dan positif, sedangkan untuk koefisien determinasi (r^2) mendapatkan hasil sebesar 0,473, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas kurang berpengaruh terhadap produktivitas dengan total pengaruh 47,3%. Artinya ada variabel yang mempengaruhi sebesar 52,7% diluar variabel penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Pengaruh Efektifitas Pemberlakuan PSBB Terhadap Produktivitas Masyarakat Jakarta Pusat”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 51 responden dengan persentase 51% dan perempuan sebanyak 49 responden dengan persentase 49%, usia responden 15-64 tahun dengan paling banyak 26-35 tahun sebanyak 39 responden (39%), sedangkan berdasarkan pendidikan paling banyak SMA sebanyak 61 responden (61%) dan berdasarkan pekerjaan paling banyak pegawai swasta sebanyak 70 responden (70%).
2. Efektifitas berpengaruh terhadap produktivitas masyarakat Jakarta Pusat. Ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Hasil dari koefisien korelasi (r) pada penelitian ini adalah sebesar 0,688 dimana hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keeratan antara efektifitas terhadap produktivitas memiliki hubungan yang kuat dan positif bila efektifitas bertambah maka produktivitas akan bertambah. Sedangkan untuk hasil dari koefisien determinasi (r^2) menunjukkan angka sebesar 0,473 atau 47,3%, artinya sumbangan pengaruh variabel independen (efektifitas) terhadap variabel dependen (produktivitas) adalah 47,3% sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Saran

Dari hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Seluruh masyarakat umum dan khususnya Jakarta Pusat harus menambah pengetahuan mengenai COVID-19 dan bagaimana pencegahannya, agar dalam aktivitas sehari-hari lebih aman dan angka positif dapat diminimalisir.
2. Penelitian ini merupakan penelitian baru dan masih perlu disempurnakan di masa yang

akanSeluruh masyarakat umum dan khususnya Jakarta Pusat harus lebih efektif lagi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai cara bagaimana menjadi lebih produktif dalam menunjang peningkatan perekonomian nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang lebih berguna untuk meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang.

3. Efektifitas yang mempengaruhi produktivitas masyarakat sebesar 47,3%, sedangkan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk penelitian selanjutnya ditambahkan variabel bebas lain misalnya keterampilan dan teknologi yang mempengaruhi produktivitas di masa PSBB.

Daftar Pustaka

- Adrian, Kevin. 2020. *Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah COVID-19*. <https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkan-social-distancing-demi-mencegah-covid-19>. Diakses 27 Mei 2020.
- Amalia, Yunita. 2020. *Transjakarta Tetap Batasi Penumpang 50 Persen*.<https://www.merdeka.com/jakarta/transjakarta-tetap-batasi-penumpang-50-persen.html>. Diakses 9 Juni 2020.
- Arifin, Danung. 2020. *Doni Monardo: Pemberlakuan PSBB menjadi lebih efektif jika masyarakat peduli akan peraturan dan tujuan dari peraturan itu sendiri. Masyarakat perlu menambah pengetahuan dalam membantu pemerintah memutus mata rantai penularan COVID-19 agar produktivitas masyarakat menjadi lebih meningkat.*
- Kerumunan Manusia Menimbulkan Penularan COVID-19 dan Dapat Berakibat Fatal*. <https://bnpb.go.id/berita/Doni%20Monardo:%20Kerumunan%20Manusia%20Menimbulkan%20Penularan%20COVID-19%20dan%20Dapat%20Berakibat%20Fatal>. Diakses 15 November 2020.
- organisasi. Diakses 16 Desember 2019.
- Damansha, Kyla. 2020. *Apa itu PSBB dan Apa Arti serta Fungsinya?* <https://www.cekaja.com/info/mulai-diterapkan-di-indonesia-apa-itu-psbb-dan-apa-fungsinya>. Diakses 10 April 2020.
- Delaney, Fitria Nanda. 2017. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti) Persero Bandung (Studi Kasus: Persero Bandung 2017)*.Bandung: Unpas.
- Puspita, Diah Eka. 2011. *Analisa Efektivitas Pengawasan dan Pelayanan Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Penyuluh Lapangan (Studi Kasus di Balai Penyuluh Pertanian*. Medan: Universitas Medan Area.
- Wicaksono, Adhi.2020. *Menakar Efektivitas PSBB Jakarta Redam Laju KasusCorona*.<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200420164557-20-495365/menakar-efektivitas-psbb-jakarta-redam-laju-kasus-corona>. Diakses 21 April 2020.
- Zuhdi, Ubaidillah. 2019. *Pendekatan- pendekatan dalam Menjelaskan Efektivitas Organisasi*.<https://duta.co/pendekatan-pendekatan-dalam-menjelaskan-efektivitas->